

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan suatu instansi yang berfungsi sebagai penyelenggara kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat dengan inti yaitu pelayanan medis melalui pendekatan preventif, kuratif, rehabilitatif, dan promotif (Djarismawati dkk, 2004). Pelayanan gizi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Ruang lingkungannya diantaranya meliputi pelayanan gizi rawat inap, pelayanan gizi rawat jalan, penelitian dan pengembangan gizi, serta penyelenggaraan makanan. Pelayanan gizi rawat inap rumah sakit adalah bentuk pelayanan gizi yang dimulai dari proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan gizi kepada pasien rawat inap agar memperoleh asupan makanan yang sesuai kondisi kesehatannya dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan, dan meningkatkan status gizi (Depkes RI, 2013).

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan suatu pendekatan sistematis dalam memberikan pelayanan asuhan gizi yang berkualitas, melalui serangkaian kegiatan yang terorganisir mulai dari identifikasi kebutuhan gizi sampai pemberian pelayanannya untuk memenuhi kebutuhan gizi. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dilakukan pada pasien Post SC (*Sectio Caesaria*) H1 dengan diagnosis G₂P₁Ab_{0x} A/T/H dengan PE. Persalinan *sectio caesaria* atau bedah *caesar* merupakan suatu tindakan medis yang merupakan alternatif persalinan ketika tidak bisa lagi dilakukan persalinan secara normal (Irwan, 2009; Lang, 2011).

Sectio caesarea adalah jenis persalinan secara pembedahan yang dilakukan melalui insisi pada dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerotomi) yang bertujuan untuk melahirkan bayi (Lia et.al, 2010). Kebutuhan paling utama yang harus dipenuhi oleh ibu *post partum* dengan luka *sectio cesarea* adalah pemenuhan

gizi yang baik untuk meningkatkan sistem imun dan penyembuhan luka. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa zat gizi yang sangat diperlukan untuk mendukung sistem imun tubuh dan berperan penting dalam proses penyembuhan luka. (Hanifah, 2009).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien Post SC (*Sectio Caesaria* di RSD Kalisat Jember. Hal-hal yang dilakukan yaitu meliputi proses pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi meliputi perencanaan penyediaan makanan, penyuluhan atau edukasi, dan konseling gizi serta memonitoring dan evaluasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa D-IV Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember dalam kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik yang dilakukan secara daring sebagai persyaratan mutlak kelulusan diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah (RSD) Kalisat Jember, sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan bekal dan penagalaman yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Sarjana Terapan Gizi (S.Tr.Gz). Praktik Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan menghasilkan tenaga profesi gizi yang mampu mengamalkan kemampuan profesi secara baik dan manusiawi, berdedikasi tinggi terhadap profesi dan klien, dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi penanganan gizi.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Mampu melakukan pengkajian data dasar
- b) Mampu mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi
- c) Mampu membuat rencana intervensi monitoring dan evaluasi

- d) Mampu memasak menu sesuai dengan intervensi gizi
- e) Mampu melakukan konsultasi gizi sesuai dengan kondisi pasien dalam bentuk video

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan manajemen asuhan gizi klinik di rumah sakit tempat Praktik Kerja Lapangan yaitu RSD Kalisat Jember.

1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi terkait yaitu RSD Kalisat Jember dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik Rumah Sakit serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat Jember secara daring yang berlangsung mulai 04 Januari 2021 hingga 04 Februari 2021.